

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Keterampilan riset, keterampilan membuat produk, dan pengetahuan prosedural siswa di kelas EDP cenderung lebih baik dibandingkan siswa kelas non EDP. Keterampilan riset yang diperkuat oleh pembelajaran EDP adalah keterampilan menentukan topik permasalahan, menentukan alat dan bahan, dan membuat desain produk. Sedangkan keterampilan membuat produk yang diperkuat adalah keterampilan membuat, mengemas dan membuat kemasan produk. Untuk pengetahuan prosedural, indikator yang paling unggul adalah indikator menentukan variabel penelitian. Lebih jelasnya, dipaparkan pada poin-poin berikut:

1. Secara rata-rata keterampilan riset siswa di kelas EDP cenderung lebih baik dibandingkan siswa di kelas non EDP. Pembelajaran EDP memperkuat keterampilan siswa di kelas EDP khususnya keterampilan menentukan topik permasalahan, menentukan alat dan bahan, dan membuat desain produk. Akan tetapi siswa di kelas non EDP juga unggul pada keterampilan menentukan variabel penelitian dan membuat hipotesis.
2. Secara rata-rata keterampilan membuat produk siswa di kelas EDP cenderung lebih baik dibandingkan siswa di kelas non EDP. Semua indikator keterampilan membuat produk diungguli oleh siswa di kelas EDP. Pembelajaran EDP memperkuat keterampilan membuat produk siswa dalam memilih, mengemas, dan membuat kemasan pada bahan pangan.
3. Secara rata-rata pengetahuan prosedural siswa di kelas EDP cenderung lebih baik dibandingkan siswa di kelas non EDP. Semua indikator pengetahuan prosedural diungguli oleh siswa di kelas EDP. Pembelajaran EDP memperkuat pengetahuan prosedural siswa, khususnya pada indikator menentukan variabel penelitian.

5.2 Implikasi

Berikut dipaparkan implikasi berdasarkan temuan-temuan pada penelitian ini. Pembelajaran EDP dapat dijadikan pendekatan pembelajaran dalam meningkatkan

pengetahuan prosedural dan keterampilan membuat produk siswa sebagaimana Kompetensi Dasar pada kurikulum 2013 yang mengarahkan siswa untuk memiliki keterampilan tersebut.

5.3 Rekomendasi

Pembelajaran EDP dapat memperkuat keterampilan membuat produk dan pengetahuan prosedural siswa. Maka dari itu, pembelajaran EDP dapat dijadikan sebagai pendekatan pembelajaran pada Kompetensi Dasar lain yang juga mengarahkan siswa untuk memiliki keterampilan tersebut. Namun, terdapat beberapa kekurangan pada penelitian ini. Pertama, hanya tiga dari tujuh indikator yang diungguli oleh kelas EDP. Kedua, kaitan antara keterampilan riset dan keterampilan membuat produk tidak diukur. Ketiga, yaitu kurangnya waktu dalam pelaksanaan pembelajaran EDP, sehingga siswa hanya diberikan pengalaman untuk merancang ulang rancangan produknya saja. Seharusnya siswa juga diberikan pengalaman untuk merancang ulang produknya. Untuk hasil yang lebih baik diperlukan waktu yang lebih lama serta kegiatan yang berulang-ulang melalui pembelajaran ini.